

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan unggas memiliki perkembangan yang pesat, khususnya pada komoditi broiler. Daging broiler memiliki rasa yang enak, bergizi, dan tentunya dengan harga jual yang terjangkau menjadi daya tarik tersendiri untuk dikembangkan sebagai usaha.

Broiler merupakan unggas hasil rekayasa genetika yang memiliki karakteristik pertumbuhan cepat dan dapat menghasilkan kualitas daging dengan serat yang lunak. Broiler dipelihara untuk dimanfaatkan dagingnya sebagai sumber protein hewani. Adapun karakteristik broiler lainnya yaitu bersifat tenang, bentuk tubuh besar, pertumbuhan ayam cepat, bulu rapat ke tubuh ternak, dan kulit ayam putih (Suprijatna *et al.*, 2008).

Menurut fase pertumbuhannya, maka fase pemeliharaan broiler dapat dibagi menjadi dua yaitu fase starter dan finisher. Fase starter dimulai umur 1-21 hari dan fase finisher dimulai umur 22 – 35 hari atau sesuai umur dan bobot potong yang diinginkan (Murwani, 2010). Sehubungan dengan waktu panen yang relatif singkat maka jenis ayam ini mempersyaratkan pertumbuhan yang cepat, dada lebar yang disertai timbunan lemak daging yang baik, dan warna bulu yang disenangi, biasanya warna putih (Kartasudjana dan Suprijatna, 2010).

Pemeliharaan broiler memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Kelebihan pada pemeliharaan broiler antara lain ukuran badan besar, bentuk dada lebar, padat dan berisi, konversi pakan rendah, dan penambahan bobot badan cepat. Sedangkan, kekurangan dalam pemeliharaan broiler antara lain memerlukan pemeliharaan secara intensif dan cermat, relatif lebih peka terhadap suatu infeksi penyakit, sulit beradaptasi, dan sangat peka terhadap perubahan suhu lingkungan. Selain itu untuk mencapai produksi yang maksimal dalam pemeliharaan broiler perlu memperhatikan manajemen pakan yang baik dan benar. Dengan memberikan gizi yang sesuai kebutuhan maka akan dapat mencapai produksi yang maksimal.

Company farm Cakra merupakan salah satu peternakan broiler skala industri yang dipimpin oleh PT. Ciomas Adisatwa Region Bali 1 cabang Singaraja Bali. Company farm Cakra telah menerapkan manajemen pakan yang baik, sehingga dapat dijadikan tempat untuk praktek kerja lapang. Praktek kerja lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat dari teori perkuliahan dengan kegiatan yang ada pada dunia industri.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian. Politeknik Negeri Jember juga dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa sehingga sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berintegritas.

Kegiatan praktek kerja lapang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember untuk meningkatkan keahlian mahasiswa pada setiap bidang yang telah ditentukan, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari lulusan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan praktek kerja lapang jurusan manajemen bisnis unggas dilakukan selama 45 hari di setiap lokasi dan peserta PKL wajib mengikuti kegiatan yang ada di lokasi untuk meningkatkan pengalaman dan menyerap ilmu yang ada industri peternakan, sehingga dapat mengembangkan ide-ide yang bermanfaat untuk pengembangan pada bidang peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa di dunia industri.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis terhadap kesenjangan yang diperoleh di dunia kerja dengan teori perkuliahan.
3. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di lingkungan kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melatih kemampuan mahasiswa dalam melakukan pekerjaan lapangan di dunia kerja dan meningkatkan keterampilan di budidaya broiler skala industri.
2. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam budidaya broiler.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengembangkan Teknik-teknik tertentu dalam budidaya broiler.
4. Meningkatkan pemahaman tentang manajemen pakan broiler yang baik pada kandang sistem *closed house*.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan dalam budidaya broiler.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Mahasiswa memperoleh pemahaman tentang manajemen pakan broiler yang baik pada kandang sistem *closed house*

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Praktek kerja lapang dilaksanakan di Company Farm Cakra PT. Ciomas Adisatwa Region Bali I Unit Singaraja, yang terletak di Desa Sanggalangit, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapang dilakukan selama 45 hari sejak tanggal 9 Maret 2020 sampai 23 April 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan di CF Cakra yaitu dengan mengikuti kegiatan rutin dipeternakan yang meliputi proses penerimaan DOC hingga

pemanenan ayam. Data primer diperoleh dari proses pelaksanaan PKL dan diskusi dengan kepala unit, kepala kandang dan operator kandang serta tenaga penyuluh lapang. Agar mahasiswa menjadi lebih mengerti dan lebih memahami, mahasiswa juga mengisi seluruh kegiatan yang dilakukan dilapangan di buku harian dan buku *rekoding*. Data sekunder didapat dari catatan peternak dan instansi terkait.